

LAPORAN PRAKTIKUM KLINIK SEMESTER II
KOMUNIKASI KONSELING - SBAR
RSIA AISYIAH KLATEN

26/7-22



NAMA:
Ira-rara Junika
NIM:
2110101068

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIAH
YOGYAKARTA
TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIKUM KLINIK SEMESTER II
KOMUNIKASI KONSELING – SBAR
RSIA AISYIAH YOGYAKARTA

Disusun Oleh :
Irya Raja Jundika
Nim
2110101068

Pembimbing :

Tanggal :



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmatNya sehingga makalah ini dapat tersusun hingga selesai. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materinya. Kami berharap semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk para pembaca mengenai "Komunikasi Konseling - SHAR dengan Kasus Perawatan luka". Semoga Makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Saya yakin masih banyak kekurangan dalam penyusunan makalah ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Untuk itu Kami sangat mengharapkan kritikan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Penulis

Ira Rara Jemika

DAFTAR ISI

<i>HALAMAN PENGESAHAN</i>	2
<i>KATA PENGANTAR</i>	3
<i>DAFTAR ISI</i>	4
<i>BAB I PENDAHULUAN</i>	5
A. LATAR BELAKANG	5
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN	5
<i>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</i>	6
A. DEFINISI PERAWATAN LUKA	6
B. KLASIFIKASI PERAWATAN LUKA	6
C. PENGERTIAN PERAWATAN LUKA	7
D. MANFAAT PERAWATAN LUKA	7
<i>BAB III HASIL OBSERVASI</i>	10
<i>BAB IV PEMBAHASAN</i>	13
<i>BAB V PENUTUP</i>	14
A. KESIMPULAN	14
B. SARAN	14
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	15
<i>DOKUMENTASI SBAR</i>	16

BAB 1 PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dokter atau bidan sering melakukan jahitan pasca melahirkan normal untuk memperbaiki luka pada vagina dan perineum (daerah antara vagina dan anus) akibat bersalin. Selama persalinan, ibu yang bayi saja melahirkan perlu merawat jahitan ini dengan baik agar tidak mengalami infeksi.

Saat proses persalinan normal berlangsung, ibu akan mengedan kuat untuk membuka jalan lahir agar bayi dapat dilahirkan. Ketika ibu mengedan dan mendorong bayi keluar dari rahim, vagina dan perineumnya akan mengalami tekanan yang sangat kuat. Hal ini berisiko tinggi menyebabkan luka robekan pada vagina dan perineum yang dapat menyebabkan peradahan pascapersalinan. Oleh karena itu, untuk memperbaiki bagian yang robek tersebut, dokter atau bidan akan melakukan penjahitan.

Selain robekan alami akibat proses mengedan, jahitan pasca melahirkan normal juga dilakukan apabila ibu menjalani prosedur episiotomi, yaitu sayatan yang dibuat di perineum dan vagina ibu untuk mempermudah proses kelahiran bayi.

Prosedur ini biasanya dilakukan pada ibu yang memiliki kondisi tertentu, seperti menderita penyakit sistem, misalnya penyakit jantung, persalinan lama, dan bayi nanggang. Untuk mengurangi risiko terjadinya robekan yang parah pada perineum ketika melahirkan, ibu hamil disarankan untuk rutin berolahraga serta melakukan senam Kegel.

Selain itu, untuk meningkatkan ketahanan otot jalan lahirnya dan mencegah terjadinya robekan perineum yang parah, ibu hamil juga bisa melakukan pijat perineum ketika usia kehamilannya sudah sekitar 34 minggu. Hampir 90% ibu yang melahirkan normal akan mendapatkan jahitan pasca melahirkan normal.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa itu Definisi Perawatan Luka
2. Apa Saja Perawatan Luka
3. Apa Itu Perawatan Luka
4. Apa Manfaat Perawatan Luka

C. TUJUAN

1. Untuk Mengetahui Pengertian dari Perawatan Luka
2. Untuk Mengetahui Apa Saja Klasifikasi pada Perawatan Luka
3. Untuk Mengetahui Apa Itu Perawatan Luka
4. Untuk Mengetahui Manfaat Perawatan Luka

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. DEFINISI PERAWATAN LUKA

Perawatan luka adalah prosedur penting yang perlu dilakukan ketika mengalami luka atau cedera pada kulit. Kulit adalah bagian tubuh terluas yang membentuk sekitar 16 persen dari berat badan.

Kulit pun memiliki beberapa fungsi vital, meliputi fungsi kekebalan tubuh, pengaturan suhu, sensasi, dan produksi vitamin. Kulit juga merupakan organ dinamis dalam kondisi perubahan yang konstan. Letaknya yang melingkupi tubuh membuat kulit mudah terluka.

Luka pada kulit, terutama luka terbuka, perlu mendapatkan perawatan yang intensif. Hal ini karena luka terbuka dapat dengan mudah terinfeksi oleh virus dan bakteri penyebab penyakit. Perawatan luka merupakan hal yang mungkin terdengar sepele, tetapi ternyata memiliki peran dan fungsi besar bagi kesehatan tubuh.

1. Luka Akut

Luka akut terjadi akibat adanya jaringan yang rusak karena trauma. Luka jenis ini bisa didapatkan secara disengaja, seperti dalam luka prosedur bedah, atau karena kecelakaan yang disebabkan oleh benda tumpul, proyektil, panas, listrik, bahan kimia, atau gesekan. Luka akut biasanya bisa sembuh dengan sendirinya, tanpa memerlukan perawatan yang khusus dan intensif.

2. Luka Kronis

Luka kronis adalah luka yang tidak bisa diatasi dengan pengobatan selama jangka waktu tertentu (biasanya 4 minggu), dan menjadi "mandek" pada fase inflamasi. Luka kronis juga kerap dikaitkan dengan adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik, seperti obat-obatan, gizi buruk, komorbiditas atau pemilihan ganti yang tidak tepat.

B. KLASIFIKASI PERAWATAN LUKA

- C. Ketika menjalani proses persalinan normal, vagina bisa mengalami robekan hingga ke area perineum. Perineum adalah area yang terletak di antara vagina dan anus.
- D. Hal ini mungkin terdengar mengkhawatikan, tetapi biasanya robekan yang terjadi pada perineum tidak parah.
- E. Dokter kandungan atau bidan akan memeriksa dengan hati-hati untuk melihat apakah terjadi robekan setelah Anda menjalani proses persalinan.
- F. Jika robek pada perineum dirasa terbuka cukup besar, perlu dilakukan jahitan agar area perineum setelah melahirkan normal kembali rapat seperti semula.
- G. Selain itu, Anda juga membutuhkan jahitan apabila dilakukan episiotomi pada area perineum.
- H. Tindakan episiotomi alias gunting vagina bertujuan untuk memperbesar lubang vagina agar proses melahirkan bayi bisa lebih mudah.
- I. Anda memerlukan prosedur episiotomi apabila proses persalinan memerlukan bantuan alat, seperti forceps dan vakum.
- J. Biasanya, penggunaan alat forceps dan vakum hanya bisa dilakukan bila kondisi vagina sudah cukup lebar.

- K. Inilah mengapa ibu perlu tahu cara merawat luka jahitan perineum serta vagina setelah melahirkan normal.
- L. Perawatan setelah melahirkan normal ini jauh berbeda dengan perawatan pasca operasi secar.
- M. Hal ini karena butuh waktu untuk menyembuhkan luka bekas operasi secar dengan perawatan luka SC (caesur).
- N. Selain itu, perbedaannya yakni terletak pada area yang dilakukan perawatan setelah melahirkan normal dan operasi secar.

C. PENGERTIAN PERAWATAN LUKA

Perawatan luka adalah tindakan merawat luka dengan upaya untuk mencegah infeksi, memburuh atau menghambat pertumbuhan kuman/bakteri pada kulit dan jaringan tubuh lainnya.

Hal-hal yang dapat membantu penyembuhan luka antara lain dengan cara, makan makanan bergizi, mengikuti terapi dokter, minum obat secara teratur. Cuci tangan sebelum dan setelah merawat luka. Berhenti merokok atau minum alkohol serta hindari Stress. Lakukanlah cara merawat luka dengan benar

D. MANFAAT PERAWATAN LUKA

Manfaat Perawatan luka adalah dengan menjaga kebersihan dapat mencegah infeksi, memberikan rasa aman & nyaman untuk pasien. Mempercepat proses penyembuhan luka, mencegah bertambahnya kerusakan jaringan, membersihkan luka dari benda asing/kotoran. Langkah-langkah perawatan luka pasca melahirkan normal:

1. Kompres dingin area luka jahitan.
2. Bersihkan luka dengan air hangat.
3. Gunakan air hangat saat buang air kecil.
4. Jaga kebersihan tangan.
5. Ganti pembalut secara berkala.
6. Perbanyak konsumsi serat.

BAB III HASIL OBSERVASI

Kasus

Pasien partus spontan mengalami robekan perineum sepanjang 10cm, mengeluh sakit pada luka jahitan, dan pasien tampak lemas.

A. Identitas Pasien dan Keluarga

1. IDENTITAS PASIEN

Nama : Ny.K

Umur : 37 th

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status Perkawinan : kawin

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Ibu Rumah

Tangga

Suku/bangsa : Jawa/Indonesia

Alamat : KARANGDUWET, MOJAYAN

Diagnosa Medis Suspensi Trauma Abdomen

Tanggal Masuk : 14 Juli 2022

No RM : 118057

2. IDENTITAS KELUARGA

Nama : Andi

Umur : 45th

Jenis Kelamin : Laki Laki

Agama : Islam

Pendidikan : SMK

Alamat : KARANGDUWET, MOJAYAN

Suku Bangsa : Jawa / Indonesia

Hubungan Dengan Pasien : SUAMI

B. Riwayat Kesehatan

a. Keluhan Utama : Terasa sakit pada luka jahitan

b. Riwayat Kesehatan Dahulu : (-)

c. Riwayat Kesehatan Sekarang : Pasien terasa lemas TD :120/70 N :88 S :36,0 Rr :20 Spo2 :98

C. Alasan Masuk Rumah Sakit :

D. Pola Kebiasaan Pasien

a. Aspek Fisik dan Biologis

1. Pola Nutrisi

(a) Sebelum Partus: Selama dirumah pasien makan 3x sehari nafsu makan baik, dan porsi makan yang dihabiskan 1 porsi.

- (b) Selama Partus : nafsu makan kurang baik, tidak ada keluhan mual dan muntah
2. Pola Eliminasi
- (a) Sebelum Partus : Selama dirumah pasien BAB 2 / hari, BAK 4-5X/hari, tidak ada keluhan
- (b) Selama Partus : Selama dirumah sakit pasien BAB 1x/hari, BAK 5-6X/hari memakai popok
3. Pola Aktifitas Istirahat – Tidur
- (a) Sebelum Partus: Sebelum sakit pasien mengatakan tidur normal 8 jam dari jam 20.00, tidak ada gangguan tidur
- (b) Selama Partus : Selama dirumah sakit pasien mengatakan tidur terganggu karena merasa sakit dan hanya bisa tidur 3-4jam
4. Aspek Mental, Spiritual, Sosial Dan Intelektual
1. Konsep Diri : Pasien menerima saat mengetahui akan partus tetapi cemas ketika akan proses partus
 2. Intelektual : Pasien menjalankan saran dokter untuk dilakukan Partus
 3. Mekanisme Koping : Pasien menyadari bahwa partus yang akan dilakukan tidak lain adalah kebendaan atau hadiah dari Allah SWT
 4. Spiritual : Pasien beragama islam, pasien menjalankan ibadah yang diikutinya
 5. Sosial : Menurut pengakuan keluarga pasien dapat bersosialisasi dengan orang lain
5. Pemeriksaan Fisik
- a. Keadaan Umum
1. Kesadaran : compos mentis
 2. Status Gizi : tb : 159 bb: 62 kg
 3. Pemeriksaan Tanda -Tanda Vital didapatkan Hasil :
- TD :120/70 N :88 S :36,0 Rr :20 SpO2: 98
4. Pemeriksaan Cephalo Caudal
1. Kepala : Bentuk wajah simetris, bentuk kepala mesocephal
 2. Mata : Tidak ada anemia
 3. Hidung : simetris
 4. Telinga : simetris
 5. Mulut : tidak ada stomatis
 6. Leher : keterbatasan gerak, kaku kuduk
 7. Dada : simetris
 8. Abdomen : peristaltik usus 1x/menit, ada flatus
 9. Genital : Tidak ada secret
 10. Ekstermitas : akral hangat, tidak ada edema
6. Pemeriksaan Penunjang
- a. Pemeriksaan laboratorium : hb 10,6g/dl, hematokrit 31,2vol%, Jekosit 22,89ribu/u1
- b. Terapi Yang Diberikan : advice dr Agung Kurniawan, Sp OGI, Sp. Observasi, Vital Sign, infus rl 20tpm, obat oral (-), Nifedipin 1x10 mg

> OBSERVASI Tanggal 15/7/2022

-Pasien tampak cemas dan nyeri skala II dengan sakit bekas jahitan, lemas, dan sakit bila balik badan kiri kanan

- TD : 120/80 Rr 20
 S : 36,4 Spo2 : 96
 N : 86

> OBSERVASI Tanggal 5/7/2022

-Pasien mengatakan luka jahitan sudah tidak terlalu sakit, dan sudah bisa duduk dan berdiri sendiri.

- TD : 110/80 SPO2 : 98
 S : 36 Rr 20
 N : 77

BAB IV PEMBAHASAN

Kasus

Pasien partus spontan mengalami robekan perineum sepanjang 10cm, mengeluh sakit pada luka jahita, dan pasien tampak pucat

Bedasarkan kasus di atas ibu mendapatkan Tindakan observasi dan Tindakan perawatan luka seperti

Alasan pasien dipasang infus RL untuk memberikan cairan infus saat ibu berada pada proses persalinan untuk menjaga kecukupan cairan selama persalinan yang Lelah

Hasil pemeriksaan saat TTV pasien mempunyai tensi darah cukup tinggi yaitu 160/90

Maka diberikan obat nifedipine untuk menurunkan tekanan darah, obat nifedipine merupakan obat yang berfungsi untuk menurunkan tekanan darah

Tindakan perawatan luka

1. Kompres dingin area luka jahitan.
2. Bersihkan luka dengan air hangat.
3. Gunakan air hangat saat buang air kecil.
4. Jaga kebersihan tangan
5. Ganti pembalut secara berkala.
6. Perbanyak konsumsi serat.

Setelah mendapatkan Tindakan pasien sudah tidak merasakan nyeri di area jahitan

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Saat menjalani persalinan normal, kemungkinan vagina akan mengalami luka robekan atau sayatan episiotomi. Luka persalinan ini umumnya membutuhkan beberapa minggu untuk bisa mengering dan pulih sepenuhnya. Namun, tak sedikit ibu yang mengeluhkan nyeri vagina karena luka persalinan ini

B. SARAN

Bedasarkan kesimpulan dan penjelasan di atas maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pemberian edukasi perawatan luka pasca persalinan sangat diperlukan untuk ibu. Dan ibu yang akan mengalami masa persalinan juga harus memiliki inisiatif untuk mencari pengetahuan yang akurat dan sumbernya terpercaya tentang masa sebelum, selama masa perawatan luka persalinan normal

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.ahodokter.com/cara-mencegah-jahitan-sungai-melahirkan-agar-cepat-sembuh>

<https://www.ahodokter.com/masalah-jahitan-pasca-melahirkan-normal-dan-cara-mencegahnya>

DOKUMENTASI SBAR

Scrach Terima Pasien Antar Shift

Nama : IRNA RARA JUNIKA
NIM : 2110101068
Lahir Praktik : RSIA AISYIYAH KLATEN
Tema Kasus : PERAWATAN LUKA

NO	Komponen	Perubahan
1	Situation	Ny. K Umur 37 Thn Partus Spontan mengalami robekan perineum sepanjang 10 cm, mengeluhkan sakit pada luka jahitan, pasien tampak lemas. Dokter yang bertanggung jawab dr Agung Kurniawan,Sp. OG
2	Background	G2P1A0 HLA +2 mng. Plasenta lahir spt lengkap, ekaptor (+) hecting X/Vc. BBL : HB: 2700, BP:47, LK:31, LD:30, LP:27 Pasien tidak memiliki alergi, tidak memiliki Riwayat operasi, tidak memiliki Riwayat sesak nafas,tidak memiliki mugh
3	Assesment	Kondasi umum: compos mentis dengan Hasil Vital Sign(TTV) :TD : 120/70mmHg SPO2: 98 S : 36,0 Rr : 20 N : 88 DJJ(+):147x/mnt HIS(+):Lemas TPU: 25cm
4	Recommendation	-Melakukan observasi pada pukul -Melakukan Vital Sign -Memberikan obat oral(-) -Memberikan Infus RL 20 tpm -Memberikan Nifedipin 3x10 mg

KLATEN, 16/01/2022

Mahasiswa

Prati ?

(IRNARARAJUNIKA)

Pembimbing/aham



(SRILESTARIS.keb)